

PANDUAN PENGGUNAAN  
SISTEM INFORMASI PETA  
PERUNTUKAN LAHAN PERKEBUNAN  
(SI PERUT LAPER)



DINAS PERKEBUNAN  
PROVINSI JAWA BARAT

# Kata Pengantar

SISTEM INFORMASI PETA PERUNTUKAN LAHAN PERKEBUNAN (SI PERUT LAPER) pada hakekatnya merupakan suatu sistem informasi penentuan arah pemanfaatan lahan perkebunan, yaitu kesesuaian lahan dengan komoditas yang akan ditanam atau kesesuaian komoditas yang ingin ditanam dengan lahan yang dimiliki.

Si Perut Laper dikemas dalam bentuk aplikasi *web gis*. Aplikasi ini telah melalui analisis tumpang susun peta (*overlapping maps*), meliputi peta topografi, jenis tanah, dan klimatologi, yang dipadukan dengan syarat tumbuh dan standar kesesuaian lahan komoditas perkebunan, sehingga memberikan output berupa informasi arahan pemanfaatan lahan untuk komoditas perkebunan yang mudah diakses dan dipahami.

SI Perut Laper diciptakan dengan berbagai keunikan dan kebaruan dalam menjawab secara singkat dan cepat pertanyaan petani. Keunikan dan kebaruan tersebut antara lain, 1) mudah diakses secara online, 2) berdasarkan lokasi dan komoditas, artinya sesuai lokasi dan komoditas yang diinginkan, 3) menampilkan kelas kesesuaian lahan komoditas perkebunan mulai dari kelas lahan sesuai (S1), cukup sesuai (S2), kurang sesuai (S3), dan tidak sesuai (N), 4) menampilkan faktor pembatas, 5) memberikan solusi terhadap faktor pembatas.

Dengan keberadaan sistem ini, diharapkan dapat membantu pemangku kepentingan di wilayah Jawa Barat apabila mengalami kesulitan dalam proses penentuan lahan tanam atau komoditas yang akan di tanam. Walaupun sistem ini dibangun untuk membantu mempermudah masyarakat Jawa Barat dalam proses penentuan lahan tanam dan pilihan komoditas, sistem ini tetap dirancang untuk dapat diakses oleh semua masyarakat luas yang ingin mengetahui tentang Si Perut Laper.

Buku manual pemanfaatan SISTEM INFORMASI PETA PERUNTUKAN LAHAN PERKEBUNAN ini mempunyai peran yang strategis mengingat peran pentingnya bagi pengguna, terutama sebagai acuan dalam operasionalisasi sistem.

Secara umum, buku ini terbagi kedalam dua bagian. Bagian pertama menjabarkan secara singkat tentang Sistem Informasi Peta Peruntukan Lahan Perkebunan. Sementara itu, bagian kedua lebih kepada menjelaskan bagaimana mekanisme mengoperasikan Sistem.

Buku ini tidak hanya bermanfaat bagi Pemerintah Jawa Barat khususnya Perangkat Daerah yang mengelola perkebunan namun juga bagi masyarakat, investor dan pelaku usaha di Jawa Barat sebagai pengguna sistem.

# Daftar Isi

<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>i</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>ii</b>
<b>Bagian 1 Pendahuluan.....</b>	<b>1</b>
1.1. Pengertian.....	2
1.2. Fungsi .....	2
1.3. Kedudukan .....	2
1.4. Fitur.....	2
1.5. Alamat Akses .....	3
1.6. Konteks Manual dalam Sistem Informasi Peta Peruntukan Lahan Perkebunan.....	3
1.7. Sasaran Pengguna Manual .....	3
<b>Bagian 2 Sistem Antar Muka (<i>User Interface</i>) .....</b>	<b>4</b>
2.1. Struktur Tampilan Halaman Utama Sistem.....	5
2.2. Struktur Menu.....	5
<b>Bagian 3 Manual Penggunaan .....</b>	<b>7</b>
3.1. Halaman Pembuka.....	8
3.2. Halaman Utama .....	8

# Bagian 1

## Pendahuluan



## **1.1. Pengertian**

Sistem Informasi Peta Peruntukan Lahan Perkebunan (SI PERUT LAPER) adalah suatu inovasi tentang arahan pemanfaatan lahan perkebunan, yang dikemas dalam bentuk aplikasi web gis. Aplikasi ini telah melalui analisis tumpang susun peta (overlapping maps), meliputi peta topografi, jenis tanah, dan klimatologi, yang dipadukan dengan syarat tumbuh dan standar kesesuaian lahan komoditas perkebunan, sehingga memberikan output berupa informasi arahan pemanfaatan lahan untuk komoditas perkebunan yang mudah diakses dan dipahami.

SI PERUT LAPER diciptakan sejalan dengan banyaknya pertanyaan di kalangan petani perkebunan maupun masyarakat umum, yaitu tentang kesesuaian lahan dengan komoditas yang akan ditanam atau kesesuaian komoditas yang ingin ditanam dengan lahan yang dimiliki. Kedua pertanyaan ini muncul karena produksi komoditas yang dibudidayakan masih belum optimal, artinya masih ada peluang untuk ditingkatkan.

## **1.2. Fungsi**

Sistem Informasi Peta Peruntukan Lahan Perkebunan (Si Perut Laper) berfungsi sebagai perangkat (*tool*) dalam mendukung penentuan kelas kesesuaian lahan perkebunan atau kecocokan sebidang lahan terhadap komoditas yang akan di tanam. Sistem ini juga berfungsi sebagai sarana informasi faktor pembatas dan rekomendasi perlakuan terhadap sebidang lahan.

## **1.3. Kedudukan**

Sistem Informasi Peta Peruntukan Lahan Perkebunan (Si Perut Laper) merupakan sistem informasi berbasis web dan merupakan bagian dari sistem informasi yang ada di Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat. Sistem ini dalam implementasinya dikelola oleh Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat.

## **1.4. Fitur**

Sistem Informasi Peta Peruntukan Lahan Perkebunan (Si Perut Laper) dilengkapi dengan tiga fitur utama, yaitu:

- a. Memunculkan informasi kesesuaian lahan terhadap komoditas perkebunan.
- b. Rekomendasi pengelolaan lahan pada lahan cukup sesuai dan kurang sesuai.
- c. Sarana komunikasi/konsultasi antara petani (user) dan admin

## **1.5. Alamat Akses**

Sistem Informasi Peta Peruntukan Lahan Perkebunan (Si Perut Laper) merupakan suatu sistem yang dibangun dengan teknologi berbasis web, saat ini untuk dapat mengakses sistem ini baik pengguna maupun pengunjung dapat mengakses dengan menggunakan web browser melalui alamat : <http://disbun.jabarprov.go.id/siperutlaper/>.

## **1.6. Konteks Manual dalam Sistem Informasi Peta Peruntukan Lahan Perkebunan**

Pemanfaatan dan Operasionalisasi Sistem Informasi Peta Peruntukan Lahan Perkebunan (Si Perut Laper) mensyaratkan kesamaan pemahaman, regulasi (mekanisme dan prosedur) serta aturan teknis dan non teknis untuk mendukung implementasinya. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka keberadaan buku panduan/manual ini adalah sebagai acuan bersama dalam pengoperasian Sistem Informasi Peta Peruntukan Lahan Perkebunan (Si Perut Laper). Dengan adanya Buku Panduan Pemanfaatan Sistem Informasi Peta Peruntukan Lahan Perkebunan (Si Perut Laper) diharapkan setiap penerima manfaat yang mengakses dapat memahami dan mengimplementasikannya sesuai kondisi di lapangan untuk mencapai hasil optimal.

## **1.7. Sasaran Pengguna Manual**

Manual ini dapat digunakan oleh setiap pengguna (user) yang sebagian besar merupakan petani di Provinsi Jawa Barat, agar pengguna dapat memahami manual ini, diharapkan pengguna telah memahami fungsi-fungsi dasar dari sistem operasi komputer. Sistem Informasi Peta Peruntukan Lahan Perkebunan (Si Perut Laper) telah dirancang untuk mudah digunakan dan dengan manual ini diharapkan akan lebih membantu pengguna dalam menggunakan system.

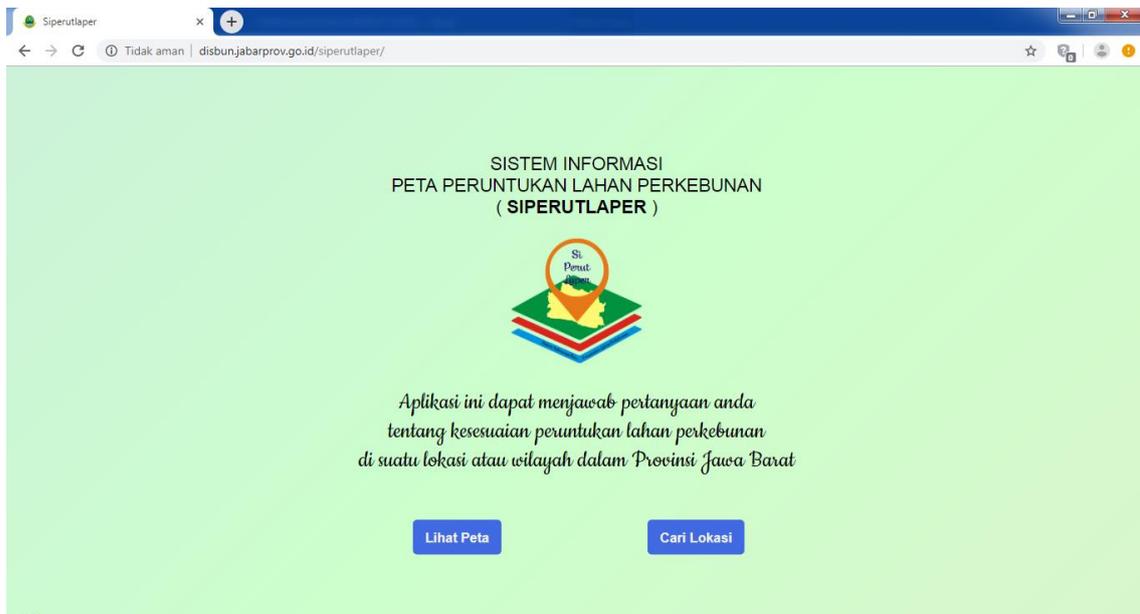
# Bagian 2

## Sistem Antar Muka (*User Interface*)



## 2.1. Struktur Tampilan Halaman Utama Sistem

Sistem Informasi Peta Peruntukan Lahan Perkebunan (Si Perut Laper) dibangun dengan mempertimbangkan kemudahan akses terhadap informasi yang disajikan bagi pengguna umum, maupun akses terhadap mekanisme pengelolaan sistem bagi administrator maupun pengelola. Struktur tampilan yang dapat diakses oleh pengguna dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Tampilan Awal Aplikasi

Tampilan antar muka pada aplikasi ini diharapkan memberikan kemudahan bagi pengguna dalam menggunakan aplikasi, sehingga informasi yang didapat dapat lebih cepat.

## 2.2. Struktur Menu

Struktur Menu Sistem Informasi Peta Peruntukan Lahan Perkebunan (Si Perut Laper) terdiri dari Menu Utama yang terdapat pada bagian kiri tampilan, menu navigasi tambahan yang terdapat pada sebelah kanan atas tampilan.

Halaman utama terdiri dari menu:

### Menu Utama

- Layer Komoditas strategis  
Layer yang memunculkan kesesuaian lahan komoditas strategis perkebunan.
- Layer Komoditas prospektif  
Layer yang memunculkan kesesuaian lahan komoditas prospektif perkebunan.
- Layer Komoditas unggulan spesifik lokal  
Layer yang memunculkan kesesuaian lahan komoditas unggulan spesifik lokal perkebunan.
- Layer Batas wilayah  
Layer yang memunculkan batas administrasi Kabupaten, Kecamatan dan Desa.
- Layer Peta tematik

Layer yang memunculkan peta-peta agroeklimat dasar seperti peta curah hujan, drainase, jenis tanah, kemiringan lereng, ketinggian tempat, pH dan struktur tanah.

- Layer Peta dasar

Layer yang memunculkan peta jaringan jalan dan citra satelite.

### **Peta Utama**

Menampilkan semua informasi yang ada pada aplikasi.

### **Menu Navigasi Tambahan**

- Cari  
Memberikan kemudahan dalam pencarian lokasi yang dituju.
- Konsultasi  
Memberikan kemudahan sebagai sarana komunikasi atau konsultasi antara pengguna dengan pengelola aplikasi.
- Login  
Fitur khusus untuk pengelola aplikasi.

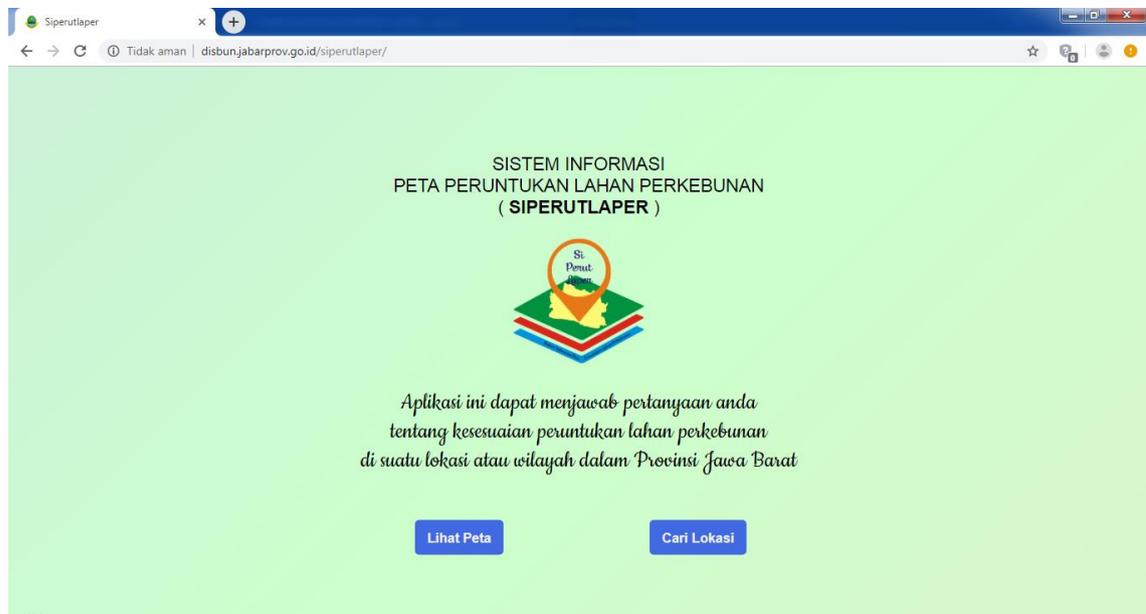
# Bagian 3

## Manual Penggunaan



### 3.1. Halaman Pembuka

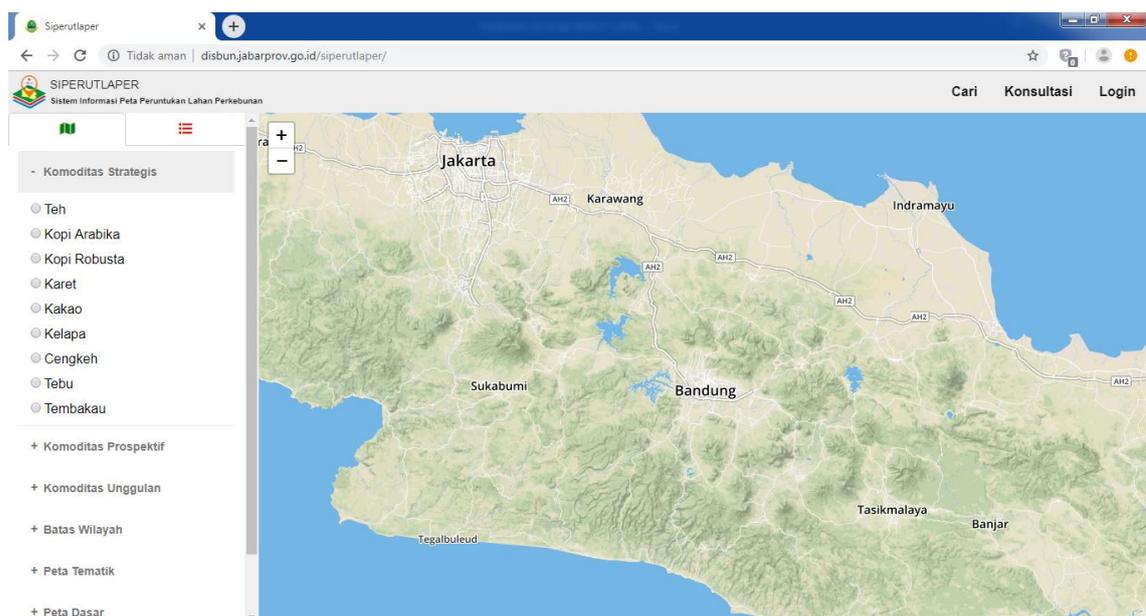
Pengguna akan ditampilkan halaman pembuka berupa pilihan menggunakan aplikasi, yaitu untuk melihat peta atau langsung mencari lokasi lahan yang akan dicek kesesuaian lahannya.



Gambar 1. Tampilan halaman pembuka

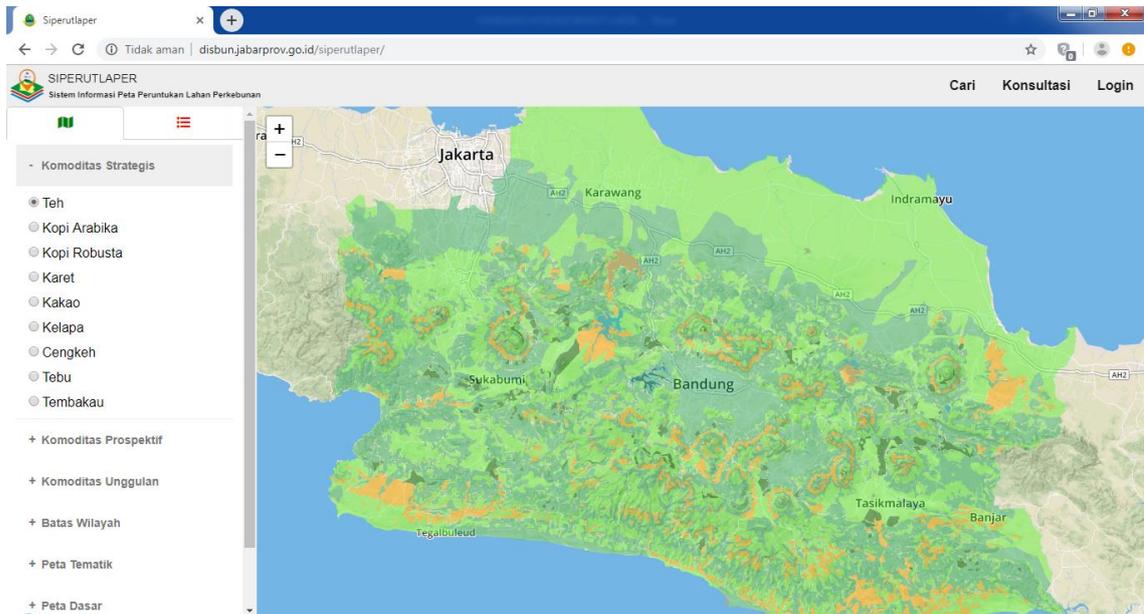
### 3.2. Halaman Utama

a. Ketika pengguna melakukan klik pada tombol lihat, maka akan ditampilkan peta administrasi Provinsi Jawa Barat sebagai tampilan utama, dashboard (sebelah kiri) yang berisi *layer* peta yang akan ditampilkan, dan form pencarian, konsultasi dan login (untuk admin) pada pojok kanan atas (Gambar 2);



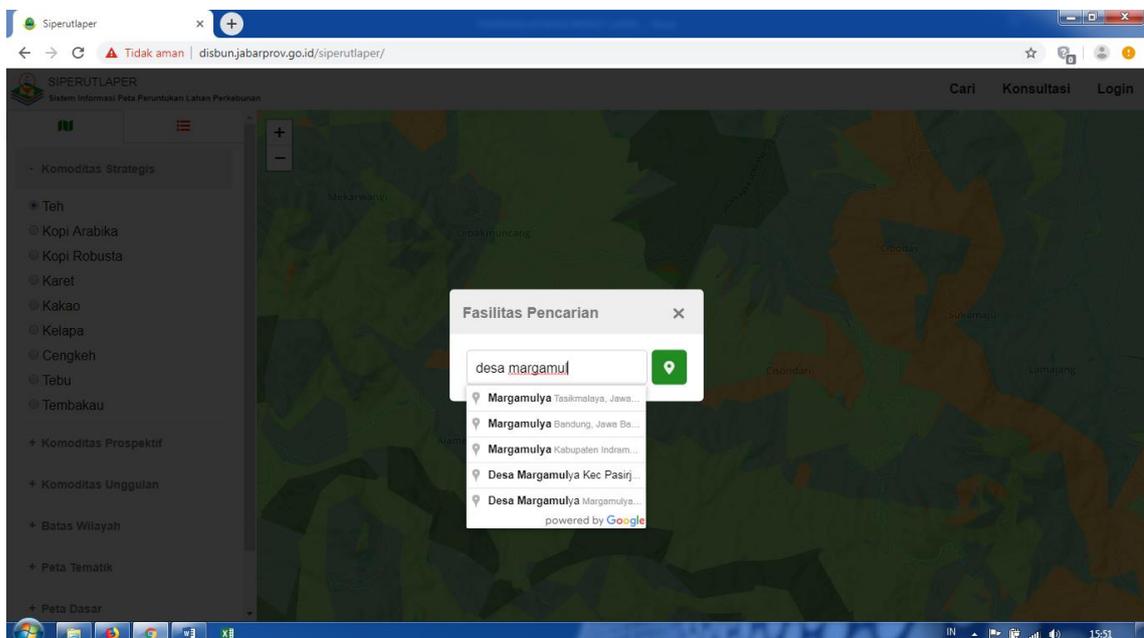
Gambar 2. Tampilan utama aplikasi

- b. Pengguna dapat memilih *layer* komoditas untuk ditampilkan kesesuaian lahannya pada peta utama (Gambar 3).



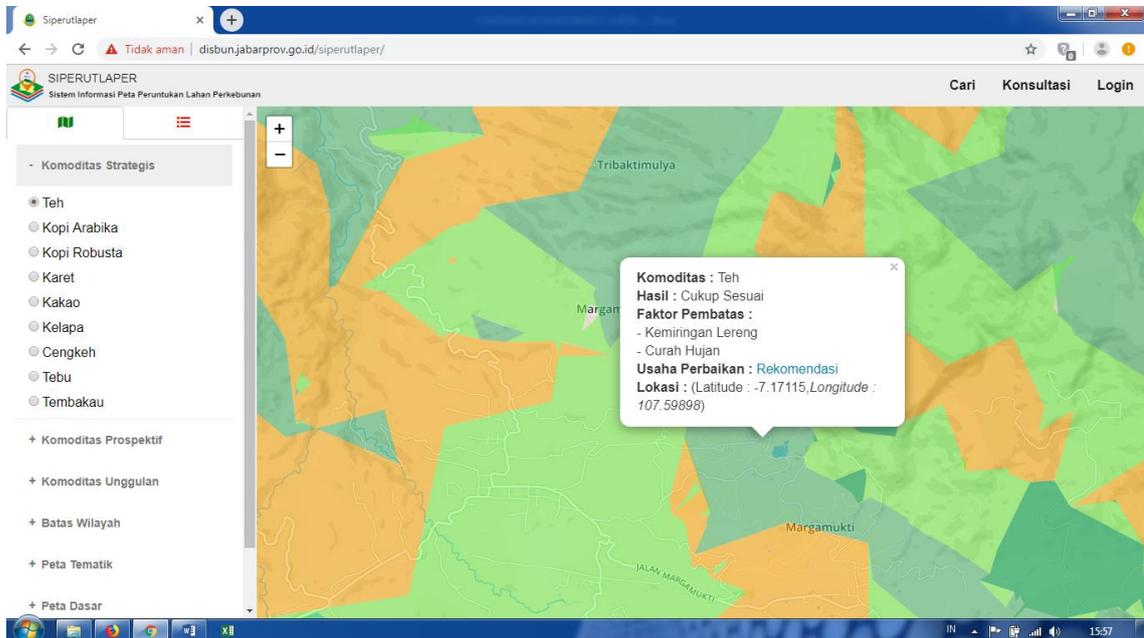
Gambar 3. Tampilan pemilihan layer kesesuaian lahan komoditas

- c. Selanjutnya pengguna dapat melakukan *zoom in* dan *zoom out* pada peta dengan menggunakan *wheel mouse* (roda tetikus) pada lokasi yang dituju atau pengguna dapat menggunakan menu cari kemudian memasukkan lokasi (alamat atau koordinat) yang dikehendaki. Tahapan cari lokasi ini merupakan jalan pintas ketika memilih untuk cari lokasi pada halaman pembuka (Gambar 4);



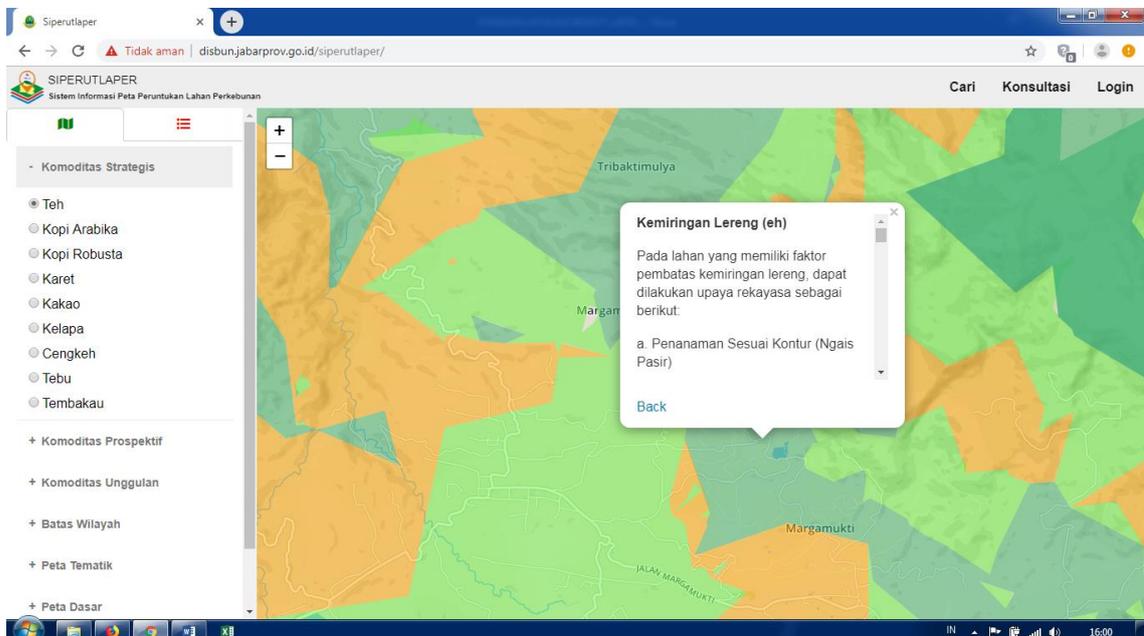
Gambar 4. Tampilan pencarian lokasi

- d. Ditampilkan detail kelas kesesuaian lahan pada lokasi yang dituju (dibedakan dengan warna), untuk mengetahui secara pasti kesesuaian lahannya pengguna dapat melakukan klik pada lokasi yang dikehendaki, kemudian akan muncul informasi kelas kesesuaian lahan, faktor pembatas dan rekomendasi pengelolaan lahan (Gambar 5);



Gambar 5. Tampilan informasi kelas kesesuaian lahan

- e. Apabila pengguna melakukan klik pada rekomendasi, akan muncul rekomendasi pengelolaan lahan pada layar (Gambar 6);



Gambar 6. Tampilan rekomendasi pengelolaan terhadap faktor pembatas lahan